



Kompenit: KOMpos PEnambat NITrogen *Nitrogen Binding Fertilizer*

KOMPENIT (KOMpos PEnambat NITrogen)

Sebagian besar lahan-lahan pertanian di Indonesia memiliki kandungan bahan organik di bawah standar. Jika lahan digunakan untuk bercocok tanam, maka kandungan bahan organiknya makin lama akan berkurang karena terjadi biodegradasi terus-menerus.

Agar struktur, tekstur, dan kesehatan tanah dapat terjaga, minimal setahun sekali perlu mendapat tambahan bahan organik, dan kompos yang mengandung aktivator penghasil nitrogen dan fosfor adalah yang paling dianjurkan.

Pupuk organik KOMPENIT (KOMpos PEnambat NITrogen) didesain untuk menghasilkan senyawa organik yang mudah diserap akar tanaman, karena mampu menambat nitrogen bebas dari udara tanpa harus bekerja sama dengan tumbuhan.

Continuous cultivation on same land is advised only with proper fertilization, preferably using organic fertilizer at least once a year.

The organic fertilizer is required to restore the organic materials needed by plant in soil that is degrading after every cultivation.

The KOMPENIT (Fertilizer with Nitrogen Binder) will bind nitrogen needed and is suitable for any kind of plants and farming.

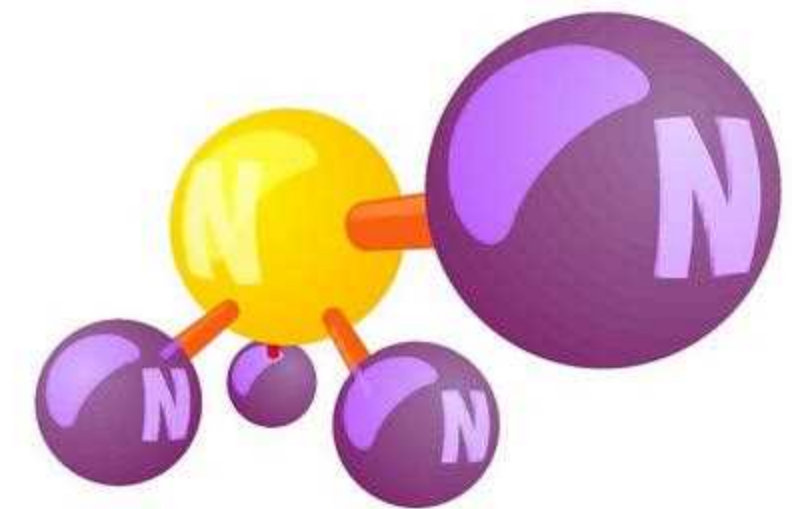
What?

Perspektif

Alam kadang harus memperbaiki dirinya, menggunakan bahan alami yang ada dan dengan campur tangan manusia hal ini dapat dilakukan dengan hasil yang optimal.

Keunggulan Inovasi

- Mengandung bakteri penambat Nitrogen ✓
- Mampu memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah ✓
- Mudah dan cepat diserap akar tanaman ✓
- Dapat menyediakan unsur hara makro dan mikro tanah yang lengkap dan kandungan haranya dapat dikontrol ✓
- Prosesnya lebih cepat dan dapat diproduksi sesuai dengan kebutuhan ✓



Potensi Aplikasi

Dapat digunakan untuk tanaman perkebunan, pertanian, maupun tanaman hias.

Inovator

Nama : I Putu Suendra, SP
Institusi : Pusat Inovasi – LIPI
Alamat : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 10, Jakarta 12710
T/F: +6221 527 6023 / +6221 527 6024
<http://inovasi.lipi.go.id>; email: inovasi.lipi@yahoo.com
Status Paten :-

Prospektus

Kesiapan inovasi 
Kerjasama bisnis 
Peringkat inovasi 

Why?